

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INGGRIS
BERSERTIFIKAT PENDIDIK
DI PGRI KABUPATEN KOLAKA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Manajemen
Pendidikan



Oleh:
RAHMAWATI M
NIM: Q 100 110 081

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INGGRIS
BERSERTIFIKAT PENDIDIK
DI SMU NEGERI 1 KOLAKA**

NASKAH PUBLIKASI

**OLEH:
RAHMAWATI M
NIM. Q 100 110 081**

Telah disetujui oleh Pembimbing
Pada tanggal:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Utama, M.Pd

Pembimbing II



Dr. Phil Dewi Chandraningrum, M.Ed

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BAHASA INGGRIS
BERSERTIFIKAT PENDIDIK
DI SMA NEGERI 1 KOLAKA**

Oleh:

RAHMAWATI M

Azharrahma54@yahoo.co.id

Sutama

Sutama_mpd@yahoo.com

Dewi Chandraningrum

dewiahmad@yahoo.co.au

ABSTRACT

This study is aimed to describe the pedagogical competence of certified English teacher. The research is located at SMA Negeri 1 Kolaka. In particular, this study is intended to illustrate the potential development of learners in the learning and development curriculum at SMA Negeri 1 Kolaka. Data collection techniques in this study are observation, in-depth interviews, and reviewing documents. Data analysis techniques are data reduction, display, and drawing of conclusion. The validity of the data in this study used triangulation of data sources and methods. The Results of this study include: (1) the development potential of students demonstrated in academic and non-academic. The teacher can understand the characteristics of the students, both physically, morally, culturally, and intellectually. (2) Development of the curriculum in English language teaching is done by using ICT as a medium of learning and through Subject Teachers Consultative forum (MGMPs), creating and designing lesson plans based on the syllabus, and implementing learning sequentially by focussing on the learning objectives.

Key words: competence, pedagogic, teacher, certification

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan

strategis ketika berbicara mengenai masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula. Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang berharkat, bermartabat dan profesional (Mulyasa, 2011: 5).

Sebagai figur sentral dalam proses pendidikan di sekolah, guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk menjadi seorang guru yang profesional maka dituntut untuk memiliki keahlian sebagai guru yang disebut dengan kompetensi. Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006: 2), Kompetensi merupakan kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Dengan kata lain kompetensi itu merupakan kemampuan unjuk kerja yang dilatarbelakangi oleh penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal ini mengandung arti bahwa kualitas unjuk kerja itu ditentukan oleh kualitas penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Ketika guru telah memenuhi standar profesional guru, maka guru tersebut berhak untuk mendapatkan sertifikasi guru yakni sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi sebagai penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalisme guru yang diberikan sebagai tenaga profesional (Muslich, (2007:21). Sertifikasi guru merupakan prosedur yang digunakan oleh pihak yang berwenang untuk memberikan jaminan tertulis bahwa seseorang telah memenuhi persyaratan kompetensi sebagai guru (Mulyasa, 2011).

Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 Bab IV pasal 19 ayat 1 mengatakan “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pemahaman tentang berbagai potensi peserta didik mutlak harus dimiliki oleh setiap pendidik. Hal itu sejalan dengan tujuh prinsip penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yaitu (1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, (2) Beragam dan terpadu, (3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, (4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan, (5) Menyeluruh dan berkesinambungan, (6) Belajar sepanjang hayat, dan (7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Tujuan penelitian ini secara umum ditempuh untuk mendeskripsikan: (1) karakteristik kompetensi pedagogik guru bahasa inggris bersertifikat pendidik dalam pengembangan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Kolaka. (2) karakteristik kompetensi pedagogik guru bahasa inggris bersertifikat pendidik untuk pengembangan kurikulum dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Kolaka.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Moleong, 2007: 5). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi, dalam penelitian etnografi seorang mungkin tertarik untuk meneliti sekelompok subjek dalam *setting* di mana mereka hidup dan bekerja dan penulis tertarik meneliti mengembangkan suatu potret tentang bagaimana mereka berinteraksi. Dalam penelitian etnografi juga menyajikan satu

gambaran rinci mengenai satu kelompok budaya. Etnografer juga meletakkan kelompok di dalam settingnya, mengeksplor tema-tema atau isu-isu yang berkembang pada seluruh waktu ketika kelompok berinteraksi, dan potret rinci tentang kehidupan kelompok mereka (Alsa, 2004: 54). Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Kolaka.

Sumber data penelitian meliputi Informan, dokumen dan peristiwa atau aktivitas. Informannya, yaitu kepala sekolah, 5 orang guru bahasa Inggris dan 4 orang siswa SMA Negeri 1 Kolaka. Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan meninjau dokumen. Observasi data berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan langsung, kegiatan manusia dan situasi sosial (Nasution, 2005: 59). Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. (Nazir, 2009: 193-194). Dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2007: 160).

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaksi yaitu dengan reduksi data, display, dan kesimpulan gambar. Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa pengembangan potensi peserta didik yang dilakukan oleh guru bahasa Inggris yang bersertifikat pendidik dengan melalui berbagai cara, baik dari segi akademik maupun non akademik yaitu antara lain melalui kegiatan ekstra kurikuler (eskul), pengayaan dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK). Berbagai cara telah dilakukan oleh guru di SMU Negeri 1 Kolaka untuk menyalurkan bakat dan minat siswa serta untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran.

Realita yang ada di lapangan bahwa kompetensi pedagogik guru yang bersertifikat pendidik khususnya guru bidang studi bahasa inggris sangat antusias dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, begitu pula juga dengan mengembangkan kurikulum dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru bahasa inggris di SMA Negeri 1 Kolaka. Di mana dalam kegiatan pembelajaran bahasa inggris guru senantiasa memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar agar lebih giat belajar sehingga potensi yang dimiliki oleh siswa dapat meningkat. Potensi yang dimiliki oleh siswa dapat diaktualisasikan guru melalui bidang akademik dan nonakademik, sebagai guru yang profesional yang memiliki kompetensi pedagogik terlebih sudah menyandang sebagai guru yang bersertifikat pendidik sangat sadar dengan apa yang akan mereka lakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik di SMA Negeri 1 Kolaka. Guru yang memahami kompetensi pedagogik adalah guru yang senantiasa memacu siswanya dalam belajar tentunya dengan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki, sehingga potensi siswa dapat tersalurkan sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Kolaka telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, di mana ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung guru mampu menguasai karakteristik siswa baik dari segi fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual. Sehingga guru dengan mudahnya menganalisis hasil belajar siswa berdasarkan bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik guna mengetahui tingkat kemajuan peserta didik, namun masih ada permasalahan yang harus dituntaskan guru agar siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar. Sebagai guru yang sudah menyandang sertifikasi pendidik memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam mensukseskan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya.

Kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didik yang dimiliki oleh guru SMA Negeri 1 Kolaka untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang

dimiliki peserta didik meliputi: a) memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi akademik, seperti menyalurkan potensi akademik peserta didik sesuai dengan kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi akademik peserta didik khususnya dalam mata pelajaran bahasa inggris. b) mampu memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensi non akademik, seperti menyalurkan potensi non akademik peserta didik sesuai dengan kemampuannya, mampu mengarahkan dan mengembangkan potensi non akademik peserta didik. c) dan dapat menguasai karakteristik peserta didik baik dari segi fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.

Pengembangan potensi siswa melalui kegiatan akademik dapat terwujud melalui proses belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif (*active learning*). Dengan demikian, siswa terus mengasah kecerdasan logika saat merumuskan ide-ide atau pendapat, kecerdasan bahasa saat menyampaikan secara lisan ide atau pendapat tersebut, kecerdasan keuletan saat harus beradu argumen dengan teman, kecerdasan intrapersonal saat harus bersikap toleran kepada yang lain, dan seterusnya. Selain dalam kegiatan akademik, pengembangan potensi siswa dapat dilakukan melalui kegiatan nonakademik. Hal ini sejalan dengan Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan oleh BSNP. Dalam panduan tersebut pengembangan potensi siswa disebut Kegiatan Pengembangan Diri. Di mana kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan keparamukaan, kepemimpinan, dan kelompok ilmiah remaja.

Berdasarkan uraian tersebut, jelaslah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran di SMU Negeri 1 Kolaka terkhusus guru-guru bahasa inggris yang bersertifikat pendidik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa

dapat tercapai, dengan adanya kompetensi pedagogik guru. Di mana guru memiliki peran yang sangat penting dan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Sehingga guru dituntut untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik yang mereka miliki.

Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang akan mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing siswa adalah hal yang wajib dilakukan oleh guru-guru khususnya dalam mata pelajaran bahasa Inggris di SMU Negeri 1 Kolaka. Kegiatan belajar dengan menggunakan metode yang berbeda-beda dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan akan membuat siswa lebih antusias dalam belajar. Sehingga dengan mudahnya guru dapat mengidentifikasi bakat, minat, potensi dan kesulitan belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk mengembangkan kurikulum diantaranya membuat program pembelajaran dengan menggunakan ICT sebagai media pembelajarannya, seperti menggunakan LCD Proyektor, laptop, radio, dan lain sebagainya yang dapat menunjang pembelajaran. Guru yang mau berkembang adalah guru yang senantiasa mengikuti forum musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yang berguna untuk pembuatan (PROTA) Program Tahunan, (PROMES) Program Semester, (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (AMP) Analisa Mata Pembelajaran, Evaluasi serta Program Pengayaan dan Remedinya, selanjutnya guru juga diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, merancang pembelajaran sesuai dengan silabus yang ada, dan melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan urutan materi dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Dengan demikian hasil penelitian ini mendukung penelitian Mudroch (2008), yang menyimpulkan bahwa kualitas guru merupakan faktor yang paling signifikan dalam mempengaruhi pengajaran siswa, hal ini mendorong semangat guru dalam melaksanakan tugas. Apa yang dilakukan guru, dan bagaimana

melakukannya membuat hasilnya berbeda. Mengajar sekarang ini membutuhkan fokus pada pembuatan keputusan berdasarkan kebutuhan individu peserta didik. kelas kita harus benar-benar menawarkan suara siswa peran saling berbagi dalam pembelajaran. Kita harus benar-benar baik dalam kompetensi pedagogik, teori pembelajaran, rencana dan desain kurikulum, manajemen dan pengaturan waktu, penilaian kualitas dan kemampuan tim.

Pada dasarnya persepsi peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru bahasa inggris yang bersertifikat pendidik dalam mengembangkan potensi siswa di SMU Negeri 1 Kolaka direspon dengan baik, karena melihat antusias guru-guru yang sangat besar untuk mengembangkan bakat dan minat yang mereka miliki. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya dengan belajar di ruang kelas, akan tetapi juga di luar kelas dengan menggunakan beberapa metode mengajar. Diskusi kelompok dan tanya jawab adalah metode yang sangat disenangi oleh peserta didik, tentunya dengan didukung media pembelajaran seperti LCD Proyektor, radio, laptop dan lain sebagainya yang dapat menunjang pembelajaran sehingga peserta didik sangat termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rassuli (2005) yang menyatakan bahwa: persepsi siswa terhadap apa yang diajarkan guru, tergantung dari bagaimana cara guru menggunakan metode dalam pembelajaran. guru dan siswa terlihat lebih berpengalaman dan berpotensi pada pembelajaran secara berkelompok. Hasil penelitian merekomendasikan bahwa pembelajaran secara berkelompok dapat mengefektifkan proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh di lapangan, dapat dikemukakan bahwa untuk mengetahui perkembangan potensi yang dimiliki oleh siswa adalah dengan menganalisis hasil belajar yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan segala bentuk penilaian, baik itu ketika dalam proses pembelajaran berlangsung, nilai tugas, ulangan harian, ujian tengah semester

(UTS), maupun ujian akhir smester (UAS). Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerap materi yang pernah diberikan oleh guru. Hasil penelitian tersebut, selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Deal (2006), yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran secara bertahap dan berulang-ulang yang diakhiri dengan evaluasi yang tepat, memungkinkan siswa dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru.

Pengembangan kurikulum dalam pembelajaran di SMU Negeri 1 Kolaka, dilakukan dengan membuat program pembelajaran dengan menggunakan ICT sebagai media pembelajarannya yang didukung dengan guru yang berkompeten dalam bidang tersebut, sarana dan prasarana yang memadai. Setiap awal tahun ajaran baru, sebelum perencanaan pengajaran dilaksanakan guru-guru PGRI kabupaten Kolaka selalu mengadakan pertemuan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) yaitu untuk pembuatan (PROTA) Program Tahunan, (PROMES) Program Semester, (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (AMP) Analisa Mata Pembelajaran, Evaluasi serta Program Pengayaan dan Remedinya.

Selanjutnya sebelum proses pembelajaran berlangsung setiap guru di SMU Negeri 1 Kolaka diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran sebelum mengajar, sehingga dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik seperti apa yang sudah direncanakan. Waktu pembelajaran yang dirancang guru-guru bahasa inggris yang bersertifikat pendidik sesuai dengan silabus yang ada, Seperti yang tertuang dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah mengacu pada standar nasional pendidikan (SNP) yang mencakup standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Selain itu, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMU Negeri 1 Kolaka senantiasa dilakukan secara runut atau mengikuti urutan materi pembelajaran, tentunya dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan uraian hasil penelitian tersebut, serupa dengan penelitian yang dilakukan Suyatno (2011), yang mengatakan bahwa kinerja guru bersertifikat pendidik mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan 75% guru mempunyai laptop dengan pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communications Technology*). Peningkatan kinerja guru tampak dalam 4 kompetensi guru profesional, kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial. Selain itu, juga mengatakan bahwa peran kinerja guru bersertifikat pendidik dalam memenuhi 8 standar pelayanan minimal (SPM) yang didukung pengawasan dan peningkatan profesionalisme berkesinambungan akan menghasilkan prestasi sekolah yang optimal.

Esensi dari pengembangan kurikulum pembelajaran adalah proses identifikasi analisis, sintesis, evaluasi, pengambilan keputusan dan kreasi elemen-elemen kurikulum. Proses pengembangan kurikulum harus dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk itu para pengembang kurikulum perlu memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum agar biasa bekerja secara mantap, terarah, dan hasilnya bisa dipertanggungjawabkan. Produk dari proses pengembangan kurikulum tersebut diharapkan akan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat, perkembangan zaman serta pengembangan kurikulum menunjukkan bahwa kurikulum merupakan suatu disiplin ilmu sendiri.

Simpulan

Pengembangan potensi peserta didik dalam mata pelajaran bahasa inggris dapat diwujudkan dengan dua cara yaitu akademik dan non akademik. Selain itu, guru juga senantiasa merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang dapat mendorong minat belajar siswa sehingga guru dapat mengidentifikasi bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Pengembangan kurikulum dalam pembelajaran bahasa inggris guru bersertifikat pendidik di SMU Negeri 1 Kolaka mengajar dengan menggunakan ICT sebagai media pembelajaran, rutin mengikuti forum Musyawarah Guru Mata

Pelajaran (MGMP), wajib membuat perangkat pembelajaran sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, merancang rencana pembelajaran sesuai dengan silabus, dan melaksanakan pembelajaran secara berurutan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini sebagai kontribusi atau sumbang pemikiran terhadap kompetensi pedagogik guru bahasa inggris bersertifikat pendidik di SMA Negeri 1 Kolaka, Sebaiknya kepada kepala sekolah untuk lebih memperhatikan aspek-aspek guru dalam pembelajaran terutama penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan bahasa inggris yang mendukung pelajaran; penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran secara kreatif; dan pengembangan kompetensi pedagogik secara berkelanjutan dengan mengikuti workshop, seminar, dan MGMP yang selalu di laksanakan oleh pihak sekolah sendiri, sekolah lain maupun di instansi lain yang berkaitan tentang pengembangan kompetensi pedagogik guru, sehingga kompetensi pedagogik guru terkhusus guru bahasa inggris dapat lebih meningkat. Untuk peneliti berikutnya hendaknya melakukan penelitian tentang mengembangkan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan kompetensi pedagogik guru bahasa inggris bersertifikat pendidik, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian lebih sempurna dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru bahasa inggris bersertifikat pendidik.

Ucapan terima kasih perlu kami sampaikan kepada berbagai pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada KOPERTIS Wilayah IX yang telah membantu dalam pendanaan perkuliahan. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Pascasarjana dan Ketua Lembaga Penelitian UMS beserta stafnya, yang telah memberikan fasilitas dan dorongan sehingga kami bisa melakukan penelitian. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala sekolah dan guru SMA Negeri 1 Kolaka, yang telah membantu proses penelitian sehingga berjalan sesuai perencanaan.

Daftar Pustaka

- Alsa, Asmadi, 2004. *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Deal, Debby; C. Stephen White. 2006. "Voice From The Classroom: Literacy Beliefs and Practices of Two Noice Elementary Teachers". *Journal of Research in Childhood Education*. Olney.
- Dede M. Riva, 2008. *Mengenali dan Mengembangkan Berbagai Potensi Peserta Didik* <http://mgmpbindobogor.wordpress.com>. Di akses dari internet tanggal 8 november 2012.
- Depdiknas (2006), *Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan*.
- Moleong, Lexy J, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosda Karya.
- Muslich, M. 2007. *Sertifikasi guru menuju profesionalisme pendidik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2011. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya,
- Nazir Moh., 2009. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nazution S, 2005. *Metode Penelitian Naturalistik Kuantitatif*, Bandung: Tarsito
- Peraturan menteri pendidikan nasional, 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Permen No 22 Tahun 2006

Rassuli, Ali, John P Manzer, 2005. *Teach Us to Learn: Multivariate Analysis of Perception of Success in Team Learning*. Journal of Education for Business, Washington;

Russel, Vivienne, 2007, *Plans for Slimmer, More Flexible Curriculum Welcomed*, *Public Finance*, Academic Research Library, pg.11.

Sudrajat, akhmad. 2008. *Kompetensi Guru dan Peran Kepala Sekolah*. Tersedia: <http://akhmadsudrajat>. Wordpress.com, diakses tanggal 20 Desember 2012.

Suyatno,2011. *Profesionalisme Guru Bersertifikat Pendidik Pada Sekolah Standar Nasional (Studi Situs Di SMP Negeri 1 Tawangmangu)*.